

Kamis, 29 Januari 2026

# SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



## PASAR SAHAM KEMBALI BERADA DI BAWAH TEKANAN JUAL

**A**khir jual berlanjut memasuki hari kedua, dengan IHSG sempat mengalami *trading halt* selama 30 menit, tak lama setelah pembukaan perdagangan. Kekhawatiran terhadap skenario terburuk berupa potensi penurunan status Indonesia menjadi *frontier market* menjadi salah satu faktor utama yang membebani sentimen pasar. Meski demikian, skenario tersebut masih belum menjadi *base case* bagi mayoritas pelaku pasar.

Pada perdagangan hari sebelumnya, investor asing tercatat membukukan penjualan bersih sebesar sekitar IDR 6,16 triliun. Dalam jangka pendek, investor asing cenderung masih bersikap *wait and see*, menantikan kejelasan lebih lanjut seiring mendekatnya periode Mei 2026. Tekanan jual pada perdagangan hari ini kembali terjadi secara luas, mencakup saham berkapitalisasi besar, menengah, hingga kecil. Hingga penutupan sesi pertama, sejumlah saham mencatatkan koreksi terdalam dengan penurunan IHSG sebesar -5,91% atau -492,09 poin ke level 7.828,47. Beberapa saham yang menjadi penekan terbesar IHSG, ialah DSSA (-12,93%), DCII (-12,15%), BRMS (-13,12%), BBCA (-3,20%), dan TLKM (-5,76%).

Menanggapi kondisi pasar, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menyampaikan komitmennya untuk terus memperkuat kredibilitas pasar modal domestik. Sejalan dengan hal tersebut, BEI juga menegaskan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan bobot saham Indonesia dalam indeks MSCI,

termasuk melalui penguatan transparansi dan kualitas data guna memastikan penyediaan informasi yang lebih akurat dan andal.

Dalam kesempatan terpisah, Menteri Keuangan Purbaya Sadewa turut menyampaikan keyakinannya bahwa berbagai persyaratan MSCI dapat dipenuhi sebelum Mei 2026, sehingga diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap persepsi jangka menengah pasar saham Indonesia.

Di sisi lain, nilai tukar Rupiah sejauh ini melemah 0,38% ke level Rp16.755 per Dolar AS, tertekan oleh berlanjutnya arus keluar portofolio asing. Sementara itu, pasar obligasi domestik cenderung bergerak lebih terkendali, dengan imbal hasil SBN tenor 5 tahun naik sebesar 2 bps ke level 5,76% dan SBN tenor 10 tahun meningkat 1 bps ke 6,38%.

Saat ini kami terus memantau dinamika pasar serta pergerakan arus dana di pasar saham yang masih berada dalam tekanan. Keluarnya dana pasif serta aktivitas *repositioning* investor yang berorientasi pada indeks acuan dapat menyebabkan peningkatan sensitivitas perdagangan di pasar saham untuk sementara waktu. Meskipun kondisi ini relatif menantang, secara fundamental kinerja masing-masing emiten pada dasarnya tetap terjaga. Oleh karena itu, volatilitas yang terjadi berpotensi menciptakan peluang investasi yang menarik seiring dengan mulai stabilnya pasar.



Sumber: Bloomberg

### Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyertui atau tidak menyertui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disampaikan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya bersama direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.

**PT Eastspring Investments Indonesia**

Prudential Tower Lantai 23

Jl Jendral Sudirman Kav.79

Telepon : (+6221) 2924 5555

Fax : (+6221) 2924 5566

Email : [idlist.clientservices.id@eastspring.com](mailto:idlist.clientservices.id@eastspring.com)

**Social Media**

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments

@eastspringid

@EastspringID

